

ANALISIS DESAIN INFOGRAFIS MENGENAI DAMPAK POLUSI UDARA DI INDONESIA DARI SUDUT PANDANG PUBLIK

Regina Rahardjo

regina.rahardjo@gmail.com

Universitas Katholik Soegijapranata Semarang
Jl. Pawiyatan Luhur Sel. IV No.1, Bendan Duwur, Kec. Gajahmungkur, Kota
Semarang, Jawa Tengah 50234

Abstrak

Berdasarkan data dari Indeks Kualitas Udara (AQI) di Indonesia terdeteksi bahwa saat ini tingkat polusi udara di Indonesia khususnya Jakarta tidak sehat dengan jumlah 155 AQI US dengan polutan utama PM 2.5. Hal ini menyebabkan kualitas udara sangat buruk yang membuat angka penyakit respirasi tinggi serta menjadi kekhawatiran masyarakat akan keberlangsungan hidup. Tujuan dari penelitian ini menganalisis desain infografis melalui sudut pandang desain komunikasi visual sehubungan dengan dampak polusi udara di Indonesia. Dengan menggunakan metode kualitatif, penulis melakukan wawancara kepada ahli desain serta memanfaatkan literatur review dalam memperkuat data yang akan digunakan. Wawancara dilakukan oleh empat orang ahli desain yakni mahasiswa Desain Komunikasi Visual, mahasiswa serta praktisi desain, dosen Kepala Program Studi Desain Komunikasi Visual, serta dosen Desain Komunikasi Visual yang juga sebagai praktisi. Dalam wawancara tersebut ditemukan hasil bahwa desain infografis terkait polusi udara ini dapat dikatakan telah menerapkan aspek dan prinsip dalam pembuatan infografis dengan baik dalam sudut pandang keilmuan desain komunikasi visual.

Kata Kunci: analisis, desain, infografis, polusi udara.

Abstract

Based on data from the Air Quality Index (AQI) in Indonesia, it was detected that the current level of air pollution in Indonesia, especially Jakarta, is unhealthy with a total of 155 US AQI with the main pollutant PM 2.5. This causes very poor air quality which makes the number of respiratory diseases high and becomes a public concern for survival. The purpose of this research is to analyze infographic design through a visual communication design perspective in relation to the impact of air pollution in Indonesia. Using a qualitative method, the author conducted interviews with design experts and utilized a literature review in strengthening the data to be used. The interviews were conducted by four design experts, namely Visual Communication Design students, design students and practitioners, lecturers of the Head of Visual Communication Design Study Program, and Visual Communication Design lecturers who are also practitioners. In the interview, it was found that the design of infographics related to air pollution can

be said to have applied the aspects and principles in making infographics well from the point of view of visual communication design science.

Keywords: *air pollution, analysis, design, infographics.*

PENDAHULUAN

Berdasarkan data dari Indeks Kualitas Udara (AQI) di Indonesia terdeteksi bahwa saat ini tingkat polusi udara di Indonesia khususnya Jakarta tidak sehat dengan jumlah 155 AQI US dengan polutan utama PM 2.5 . Hal ini menyebabkan kualitas udara di sekitar sangat buruk dan membuat angka penyakit respirasi tinggi. Kondisi ini sangat membahayakan bagi masyarakat Indonesia sebab dapat mengurangi angka harapan hidup penduduk Indonesia. Tercatat, kota dengan polusi udara paling tinggi di Indonesia yakni meliputi daerah Jabodetabek dan sekitarnya yang mana menerapkan sistem metropolis dan tuntutan kegiatan yang menyebabkan polusi udara seperti bangunan industri dan transportasi yang padat.

Meliput dari penelitian Sudaryanto, Prasetyawati, & Sinaga (2022) mengatakan bahwa manusia merupakan penyumbang tertinggi pencemaran udara. Manusia dengan jumlah sebesar 90%, sedangkan 10% lainnya dari alam. Salah satu bagian dari Jabodetabek yakni Jakarta, telah mengalami kerugian sebesar \$1,9 Miliar USD akibat polusi udara serta merenggut 7.500 nyawa. Hal ini menjadi perbincangan masyarakat yang mana menjadi kekhawatiran akan keberlangsungan hidup.

Tujuan dari penelitian ini menganalisis desain infografis melalui sudut pandang desain komunikasi visual sehubungan dengan dampak polusi udara di Indonesia. Selain itu penelitian ini berfokus pada analisis desain infografis pandangan publik terkait infografis tentang dampak polusi udara yang dikeluarkan oleh CNN. Ditinjau

melalui sudut pandang keilmuan desain komunikasi visual, informasi dalam infografis tersebut telah tersampaikan dengan baik atau tidak kepada masyarakat.

KAJIAN TEORI

Berdasarkan buku dengan judul Infografis: Kedasyatan Cara Bercerita Visual milik Lankow, dalam Arigia & Sani (2016), mengatakan bahwa Infografis memiliki keunggulan dalam penyampaian suatu informasi. Dengan penyampaian data yang menarik melalui infografis, dapat memudahkan pembaca untuk memahami informasi yang diberikan.

Dalam pembuatan infografis terdapat tiga aspek penting yaitu daya pikat, komprehensi dan retensi menurut Lankow, dalam Listya (2019). Guna memenuhi tiga aspek pembuatan infografis, warna memiliki peran yang penting. Penggunaan warna dalam infografis cenderung menggunakan kombinasi warna yang kontras antara objek dengan background.

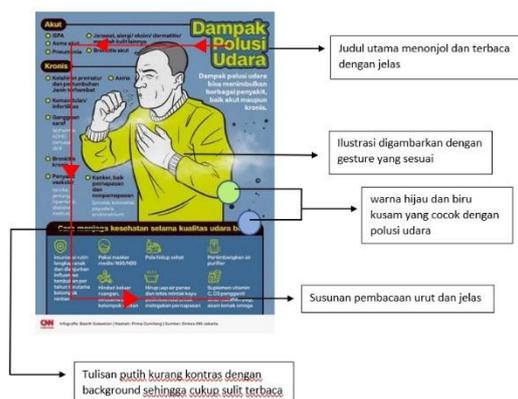
Mengutip dari Akbar & Raden (2016) terdapat beberapa prinsip dalam tipografi diantaranya legibility yaitu kemudahan untuk dibaca, readability huruf dapat dibaca dengan nyaman, visibility keterbacaan huruf pada jarak tertentu, dan clarity kemudahan dalam memahami huruf dan teks.

Menurut Rustan, dalam Angela & Suhartono (2022), dikatakan bahwa layout memiliki empat prinsip yang dapat diterapkan dalam pembuatan desain yakni balance atau keseimbangan, unity atau kesatuan elemen, emphasis atau penekanan pada elemen utama, serta sequence atau urutan perhatian.

METODE

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif kepada target audience sebagai pengait desain. Terdapat dua metode pengumpulan data yang dilakukan penulis yakni literatur review untuk memperkuat data yang akan digunakan serta wawancara kepada beberapa ahli desain. Ahli desain tersebut terdiri dari mahasiswa Desain Komunikasi Visual, Mahasiswa Desain Komunikasi Visual sebagai praktisi, Dosen Kepala Program Studi Desain Komunikasi Visual, dan Dosen Desain Komunikasi Visual sebagai praktisi.

PEMBAHASAN HASIL



Gambar.1 : Poster Infografis Polusi Udara, Anatomi penjelasan

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui kuisisioner dan wawancara, dapat diketahui bahwa terdapat beberapa aspek desain yang dapat dianalisis melalui sudut pandang desain komunikasi visual diantaranya warna, tipografi, layout, serta prinsip infografis yang mana menjadi topik utama dalam penelitian ini dan dapat dikatakan bahwa desain infografis ini sudah cukup baik.

Infografis sebagai salah satu media yang baik dalam menyampaikan informasi, memang cukup menarik dikarenakan penggunaan visual dan tampilan yang menonjol, akan tetapi

tetap perlu adanya aturan dalam pengaplikasiannya. Salah satunya keterbacaan dari informasi yang disampaikan. Diketahui berdasarkan hasil wawancara, infografis ini dapat dikatakan sebagai infografis yang baik karena telah menerapkan prinsip infografis dengan benar diantaranya penerapan alur baca yang jelas dimulai dari atas terdapat judul infografis, kemudian ditarik lurus menuju apa saja penyakit akut hingga kronis yang dapat timbul dari polusi udara ini. Setelah itu, terdapat kolom cara menjaga kesehatan selama kualitas udara buruk yang disampaikan dengan ikon-ikon yang sesuai. Ilustrasi yang ditampilkan pun cukup menarik dengan memperlihatkan gesture seseorang yang sedang batuk akibat polusi udara. Selain itu, terdapat warna utama pada infografis yakni hijau dan biru yang kusam dimana dapat menggambarkan kondisi udara saat ini yang dipenuhi asap.

Disamping itu terdapat kekurangan pada infografis ini yaitu, tulisan pada keterangan penyakit yang menggunakan warna putih kurang kontras dengan background yang juga berwarna muda, Selain itu jarak antar tulisan terlalu dekat. Sehingga tulisan tidak dapat terbaca dengan jelas pada jarak tertentu. Namun, secara keseluruhan desain ini sudah cukup baik.

Data ini sejalan dengan tiga aspek dalam infografis menurut Lankow, dalam Listya (2019). Dimana, infografis mengenai dampak polusi udara ini telah menerapkan ketiga aspek tersebut yakni penggunaan ikon, penggunaan warna yang sesuai tema dan memunculkan kesan yang ingin disampaikan, serta tata letak yang mudah dibaca.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan data bahwa desain infografis ini telah menerapkan aspek-aspek dan prinsip daya pikat, komprehensi dan

retensi dalam pembuatan infografis yaitu warna, ikon, serta tata letak. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa desain ini sudah cukup baik sebagai infografis. Namun, disamping itu meskipun infografis ini telah dikatakan baik, masih terdapat kekurangan pada desain ini yang perlu dibehani agar dapat menjadi suatu infografis yang lebih baik dan bermanfaat bagi masyarakat. Beberapa hal yang perlu diperhatikan yakni, penggunaan jarak pada informasi yang diberikan, agar nyaman untuk dibaca, selain itu penggunaan warna antara tulisan dengan background harus kontras agar dapat terbaca dengan jelas.

DAFTAR PUSAKA

- Arsyad, K. A., & Priyana, Y. (2023). Studi Kausalitas antara Polusi Udara dan Kejadian Penyakit Saluran Pernapasan pada Penduduk Kota Bogor, Jawa Barat, Indonesia. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 2(06), 462-472.
- Sudaryanto, S., Prasetyawati, N. D., & Sinaga, E. (2022). SOSIALISASI DAMPAK POLUSI UDARA TERHADAP GANGGUAN KESEHATAN KENYAMANAN DAN LINGKUNGAN. *Midwifery Science Session*, 1(1), 8-17.
- Siregar, E. B. M. (2005). Pencemaran udara, respon tanaman dan pengaruhnya pada manusia.
- Ginting, M., Yunus, F., & Antariksa, B. (2015). Faal paru pada polisi lalu lintas jakarta pusat dan faktor-faktor yang mempengaruhi. *J Respir Indo*, 35(2), 97-106.
- Saptodewo, F. (2014). Desain infografis sebagai penyajian data menarik. *Jurnal Desain*, 1(03), 193-198.
- Resnatika, A., Sukaesih, S., & Kurniasih, N. (2018). Peran infografis sebagai media promosi dalam pemanfaatan perpustakaan. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 6(2), 183-196.
- Meilani, M. (2013). Teori Warna: Penerapan Lingkaran Warna dalam Berbusana. *Humaniora*, 4(1), 326-338.
- Arigia, M. B., Damayanti, T., & Sani, A. (2016). Infografis sebagai media dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan publik Bank Indonesia. *Jurnal Komunikasi*, 8(2), 120-133.
- Isti, L. A., Riyanto, Y., & Yani, M. T. (2022). Efektivitas Pengembangan Buku Ajar Berbasis Infografis "Penjajahan Belanda dan Jepang di Indonesia" Kelas V SD. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6030-6041.
- Susetyo, H. R., Bahruddin, M., & Windarti, T. (2015). Efektivitas infografis sebagai pendukung mata pelajaran IPS pada siswa siswi kelas 5 SDN Kepatihan di Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Desain Komunikasi Visual*, 4(1).
- Kuncara, Y. A., Asyania, R. R., Yudhistira, G. L., & Armelinda, D. (2020). Analisis kesalahan berbahasa dalam tataran semantis pada infografis akun instagram uad. *Parafraza: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*, 2(2).
- Angela, C. V., & Suhartono, A. W. (2022). ANALISA TERHADAP FEEDS INSTAGRAM DYANDRA ACADEMY SEBELUM DAN SESUDAH PENERAPAN TEORI LAYOUT. *Jurnal DKV Adiwarna*, 1, 11.
- Akbar, T., & Raden, A. Z. M. (2016). Tipografi vernakular pada warung

tenda kaki lima di Jakarta. *Jurnal Dimensi DKV Seni Rupa dan Desain*, 1(2), 175-183.

Listya, A. (2019). Konsep dan penggunaan warna dalam infografis. *Jurnal Desain*, 6(01), 10-19.

SELLE, A. M. Y. W. J. (2023). *STRATEGI ADVOKASI GREE| NPEACE DALAM ME| NANGANI POLUSI UDARA DI JAKARTA PADA TAHUN 2017-2021* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS BOSOWA).

Hanafri, K. S. (2011). Analisis Manfaat Kanopi Pohon Dalam Mereduksi Polutan Udara Menggunakan Program Citygreen Di Jalan Raya Padjajaran, Kota Bogor.

.

.